

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif juga disebut penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Lamongan. Waktu penelitian dilakukan mulai dari 12 Desember 2023 sampai dengan 30 Januari 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi	Indikator
Literasi keuangan (X1) adalah keterampilan individu dalam mengelola aset dalam hal asuransi, investasi, menabung, dan mengatur anggaran (Finke & Huston, 2014).	<i>Basic personal finance</i> 1. Pengelolaan keuangan 2. Evaluasi keuangan pribadi
	<i>Saving</i> 1. Intensitas menabung 2. Rencana tabungan jangka panjang
	<i>Borrowing</i> 1. Risiko pinjaman 2. Pertimbangan suku bunga dan syarat pinjaman

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

	<p><i>Insurance</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asuransi yang dimiliki 2. Pemahaman jenis asuransi
	<p><i>Investment</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan dalam kegiatan investasi 2. Pemahaman peluang dan risiko investasi
<p>Perilaku keuangan (X2) adalah penentuan akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan, disertai dengan tujuan keseluruhan dalam pikiran individu (Shefrin, 2018)</p>	<p><i>Consumption</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola pengeluaran impulsif 2. Penetapan batas pengeluaran
	<p><i>Budgeting</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan penganggaran keuangan 2. Alokasi untuk dana darurat
	<p><i>Credit management</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman akan bunga kredit 2. Penggunaan dana utang
	<p><i>Cashflow management</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan pendapatan dan pengeluaran 2. Fluktuasi pendapatan
<p>Persepsi risiko (M) adalah Persepsi risiko adalah proses penilaian subjektif oleh investor ketika menilai risiko dan tingkat ketidakpastian (Ricciardi & Rice, 2014).</p>	<p>Pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian investasi 2. Pengaruh dalam menilai risiko
	<p><i>Overconfidence</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan sikap terlalu percaya diri 2. Pertimbangan akan kerugian
	<p><i>Planning Fallacy</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan potensi hambatan 2. Pembuatan rencana cadangan

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

	<p>Hasil yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan yang realistis 2. Keoptimisan
<p>Keputusan Investasi (Y) adalah keputusan berkesinambungan (<i>on-going process</i>) sampai terjadi keputusan investasi yang terbaik (Adnyana, 2020).</p>	<p>Pengetahuan akan investasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami jenis investasi yang sesuai 2. Sumber informasi investasi
	<p>Tingkat pengembalian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perhitungan return 2. Pertimbangan dampak sosial
	<p>Risiko</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalisir risiko 2. Kecenderungan menghindari risiko
	<p>Waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana investasi setiap jangka waktu 2. Mengetahui jenis investasi yang sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian ini adalah pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sektor pertanian di Kabupaten Lamongan, yang mana dalam penelitian ini adalah penjual alat pertanian dan jasa pengolahan hasil pertanian. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur, populasi

Usaha Kecil Menengah sektor pertanian di Kabupaten Lamongan berjumlah 3.636 unit UKM (Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 2019).

2. Sampel

Sampel adalah bagian (jumlah dan karakteristik) dari populasi. Teknik pengambilan sampel harus memiliki ukuran yang optimal, yaitu tidak boleh terlalu besar atau terlalu kecil. Jika ukuran sampel terlalu kecil, mungkin tidak akan mencapai tujuan dan jika terlalu besar, kita akan mengeluarkan biaya yang sangat besar dan memboroskan sumber daya. Secara teknis, ukuran sampel harus cukup besar untuk memberikan interval kepercayaan dengan lebar yang diinginkan dan dengan demikian ukuran sampel harus dipilih dengan beberapa proses logis sebelum sampel diambil dari populasi.

Ukuran sampel harus ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan hal-hal seperti homogenitas populasi, banyaknya kelompok dalam populasi, jenis *sampling* yang digunakan, batas kesalahan yang dapat diterima (dalam penelitian *sosioeconomic* batas kesalahan yang dapat diterima adalah sebesar 0,05 sampai dengan 0,1), serta waktu dan biaya penelitian yang tersedia (Bryman, 2012; Khotari, 2004; Stephanie, 2003). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dengan batas kesalahan sebesar 0,09, penelitian lainnya yang menggunakan batas kesalahan antara 0,05 sampai dengan 0,1 adalah penelitian dari (Adiningrat, Kusmaharani, Utami, & Ratna Astuti, 2020; Atienza, 2019; Ibañez et al., 2024; Putra, Kustiani, & Supriadi, 2023; Wiwitan, Drajat, & Nurrahmawati,

2021). Perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{3.636}{1 + 3.636 \cdot 0,09^2}$$

$$n = \frac{3.636}{30,45}$$

$$n = 119,40$$

$$n = 120$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = batas kesalahan yang ditoleransi

Berdasarkan hasil perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 120 UKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap skala usaha ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing skala usaha. Berikut perhitungannya:

$$\text{Sampel yang diambil} = \frac{n}{k} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah UKM tiap skala usaha ; k = Jumlah populasi

Berikut jumlah pengambilan sampel dari skala usaha UKM pertanian di Kabupaten Lamongan:

Tabel 3.2 Sampel yang digunakan dalam penelitian

Skala Usaha	Jumlah UKM	Sampel yang diambil	Presentase
Usaha Kecil	2.797	92	77%
Usaha Menengah	839	28	33%
Total	3.636	120	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

E. Skala Pengukuran dan Rentang Skala

1. Skala Pengukuran

Pengukuran variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Kriteria pengukuran dalam skala likert adalah:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2019

Keterangan:

- a. Responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, yang berarti bahwa responden sangat menyetujui pernyataan yang berada didalam kuisisioner yang diberikan oleh peneliti.

- b. Responden yang memberikan jawaban Setuju diberi skor 4, yang berarti responden menyetujui pernyataan yang berada didalam kuisisioner yang diberikan oleh peneliti.
- c. Responden yang memberikan jawaban Netral diberi skor 3, yang berarti responden tidak setuju dan juga setuju atas pernyataan yang berada didalam kuisisioner yang diberikan oleh peneliti.
- d. Responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju diberi skor 2, yang berarti responden tidak menyetujui pernyataan yang berada didalam kuisisioner yang diberikan oleh peneliti.
- e. Responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju di beri skor 1, yang berarti responden sangat tidak menyetujui pernyataan yang berada didalam kuisisioner yang diberikan oleh peneliti.

2. Rentang Skala

Analisis rentang skala digunakan untuk mengetahui literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko dan keputusan investasi pada pelaku UKM sektor pertanian di Kabupaten Lamongan. Rentang skala dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{m - n}{k}$$

Keterangan:

m = skor maksimal alternatif jawaban

n = skor minimal alternatif jawaban

k = jumlah alternatif jawaban per item

Berdasarkan rumus di atas dapat diperoleh rentang skala sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{(5-1)}{5}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{4}{5}$$

$$\text{Rentang Skala} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala diperoleh hasil 319, maka penentuan rentang skala setiap kriteria adalah sebagai berikut:

Rentang Skala	Keterangan
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung (tanpa perantara). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti yaitu dengan mengutip data yang sudah tersedia dalam arsip perusahaan/instansi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tentang jumlah UKM di Indonesia serta Kabupaten Lamongan dan Otoritas Jasa Keuangan tentang hasil survei

literasi keuangan nasional. Data tersebut diperoleh dari *website* dari instansi tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang sudah memiliki pilihan jawaban pada daftar pertanyaannya. Kuesioner dibagikan kepada pemilik atau pengelola UKM sektor pertanian di Kabupaten Lamongan secara langsung.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya butir pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Suatu pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut (Sugiyono, 2019). Rumus untuk menguji validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih besar sama dengan 0,6 (pada signifikansi 0,05) menunjukkan pertanyaan yang digunakan valid.
- b. Nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil 0,6 (pada signifikansi 0,05) menunjukkan pertanyaan yang digunakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama (Sugiyono, 2019). Uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan yang valid saja. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's Alpha*. Rumus untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_\tau^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach's alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_{τ}^2 = total varians

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien korelasi (r_{α}) yang lebih besar sama dengan nilai r_{tabel} (pada signifikansi 0,05) menunjukkan pertanyaan yang digunakan reliabel.
- b. Nilai koefisien korelasi (r_{α}) yang lebih kecil dari nilai r_{tabel} (pada signifikansi 0,05) menunjukkan pertanyaan yang digunakan tidak reliabel.

H. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan (variabel bebas) terhadap keputusan investasi (variabel terikat) dengan mempertimbangkan persepsi risiko (variabel moderasi).

Pengujian pengaruh signifikan literasi keuangan (X_1) dan perilaku keuangan (X_2) terhadap keputusan investasi (Y) menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan investasi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Perilaku keuangan

M = Persepsi risiko

e = *Standart error*

Koefisien β bernilai positif, menunjukkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat korelasi positif atau searah. Artinya peningkatan atau penurunan variabel bebas diikuti dengan kenaikan atau penurunan variabel terikat. Jika koefisien β bernilai negatif, maka menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya setiap peningkatan variabel bebas akan diikuti dengan penurunan variabel terikat atau sebaliknya (Sugiyono, 2019).

2. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan pendekatan analisis yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Sugiyono, 2019). Variabel moderator merupakan variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah variabel lain terhadap variabel dependen.

Pengujian pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh persepsi risiko dijelaskan dengan persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 M + \beta_5 X_2 M + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

α = Konstanta

- β = Koefisien Regresi
- X_1 = Literasi Keuangan
- X_2 = Perilaku Keuangan
- M = Persepsi Risiko
- e = *Standart Error*

I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan persepsi risiko sebagai variabel moderasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t dan uji koefisien determinasi.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, caranya dengan melakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

Berikut rumus uji t:

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

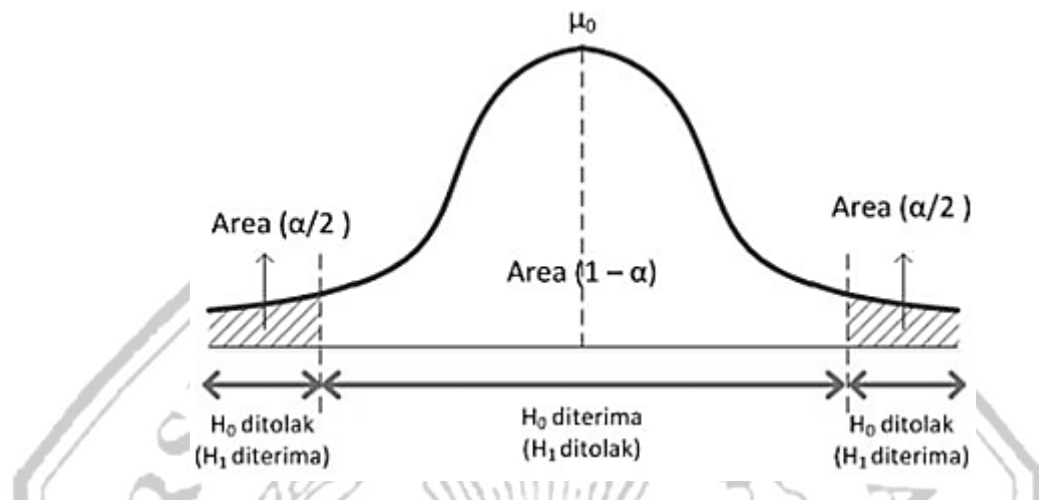
Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

b_i = koefisien regresi

Se = *standart error*

Penelitian ini menggunakan uji dua sisi, untuk mengetahui apakah terhadap hubungan antar variabel tanpa asumsi sebelumnya tentang arah hubungannya (positif atau negatif).



Gambar 3.1 Pengujian dua arah
Sumber: Sugiyono (2019)

Berdasarkan kurva diatas, berikut kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

- a. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima jika probabilitas $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$).
- b. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak jika probabilitas $\geq 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat.

